

Kevalidan Media Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran IPAS Materi Keragaman Budaya Kelas IV SD

Bintang Cahya Anugrah Perdana^{1*}, Ina Agustin²

¹²Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, Indonesia

*Correspondent email: bintangperdana348@gmail.com

Received: 24 April 2026 **Revised:** 8 Mei 2026 **Accepted:** 17 Juni 2026 **Published:** 2 Juli 2026

©2026 by the authors. Licensee Learning Strategies: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran
This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons
Attribution(CC BY NC) license <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

Abstract. *The limited understanding of cultural diversity and local wisdom among students in Natural and Social Sciences (IPAS) learning indicates a need for more contextual instructional media. This problem was explicitly identified among fourth-grade students at UPT SD Negeri Gedongombo 1, Tuban Regency, where classroom learning was dominated by unvaried media and teacher-centered approaches, thus reducing optimal student participation. This study aimed to determine the validity of a local wisdom-based Pop-Up Book developed specifically for teaching cultural diversity in IPAS learning. The research applied a Research and Development (R&D) methodology consisting of systematic stages: needs analysis, product design, development, expert validation, revision, and product refinement. The validation process rigorously involved three experts in learning materials, instructional media, and language, utilizing a Likert-scale validation questionnaire. Data were analyzed quantitatively using percentage calculations and qualitatively based on the validators' constructive suggestions. The validation results showed excellent scores: 92% from the material expert (very valid), 86% from the media expert (very valid), and 80% from the language expert (valid). The overall average validation result reached 86%, robustly indicating that the product is very valid. These findings demonstrate that the developed Pop-Up Book entirely fulfills the rigorous criteria of content appropriateness, media design, and language feasibility. Consequently, this interactive media is highly suitable for fourth-grade IPAS learning and serves as an excellent tool to promote students' deep understanding, awareness, and appreciation of local wisdom and regional culture.*

Keywords: *Pop-Up Book, Local Wisdom, Learning Media, IPAS*

Abstrak. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap materi keragaman budaya dan kearifan lokal pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) seringkali dipicu oleh minimnya media yang variatif. Masalah ini secara nyata ditemukan pada peserta didik kelas IV di UPT SD Negeri Gedongombo 1, Kabupaten Tuban, di mana proses pembelajaran masih didominasi oleh media konvensional dan metode ceramah sehingga siswa kurang terlibat secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kevalidan media pembelajaran inovatif berupa *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal pada materi keragaman budaya. Penelitian ini mengaplikasikan metode *Research and Development* (R&D) yang melalui enam tahapan utama: analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan, validasi ahli, revisi, dan penyempurnaan produk. Pengumpulan data melibatkan instrumen angket skala Likert yang dinilai oleh tiga pakar, yakni ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif melalui perhitungan persentase serta deskriptif kualitatif berdasarkan masukan tertulis dari para validator. Hasil validasi membuktikan bahwa produk ini sangat layak, dengan perolehan skor 92% dari ahli

materi (sangat valid), 86% dari ahli media (sangat valid), dan 80% dari ahli bahasa (valid). Rata-rata keseluruhan skor validasi mencapai 86%, yang masuk dalam kategori sangat valid. Temuan ini menegaskan bahwa media *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal telah memenuhi standar kelayakan dari aspek isi, desain media, dan kebahasaan. Dengan demikian, media ini terbukti sangat layak dimanfaatkan untuk menciptakan pembelajaran IPAS kelas IV yang lebih interaktif, sekaligus memperkuat pemahaman, apresiasi, dan kesadaran peserta didik dalam melestarikan budaya daerah.

Kata Kunci: Pop-Up Book, Kearifan Lokal, Media Pembelajaran, IPAS

1. Pendahuluan

Di era globalisasi, pendidikan adalah sebuah tahapan yang mempunyai tujuan serta sistematis yang membekali siswa guna menghadapi kemajuan dalam sains, teknologi, serta dinamika sosial (Hikmah et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, pendidikan bukan sekedar terfokus dalam menguasai pengetahuan, namun juga dalam pengembangan keterampilan, tindakan, serta karakter siswa. Keberhasilan proses pendidikan secara kuat terpengaruh pada mutu pembelajaran yang berlangsung pada sekolah, termasuk kemampuan guru dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik, serta bermakna terhadap siswa.

Pembelajaran yaitu kegiatan berinteraksi antara siswa, guru, serta berbagai bahan pembelajaran yang mempunyai tujuan guna mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Firmadani, 2020). Pendapat Mayasari et al. (2022), pembelajaran merupakan rangkaian aktivitas yang disusun dengan terstruktur melalui penyampaian materi serta pengelolaan lingkungan belajar guna mendukung terjadinya kegiatan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pembelajaran perlu didukung oleh strategi serta media yang bisa menghubungkan materi dengan pengalaman langsung siswa sehingga konsep yang dipelajari lebih mudah dimengerti serta dilaksanakan dalam keseharian siswa.

Termasuk mata pelajaran yang mempunyai fungsi krusial guna mendorong pemahaman siswa terhadap lingkungan sosial serta budaya yakni Ilmu Pengetahuan Alam serta Sosial (IPAS). Di tahap SD, materi IPAS mencakup keilmuan tentang ragam budaya serta kearifan lokal yang mempunyai tujuan menumbuhkan kesadaran siswa terhadap identitas budaya bangsa serta pentingnya pelestarian budaya daerah. Tetapi kenyataannya, masih banyak tantangan dalam mempelajari sains. Banyak penelitian memperlihatkan dimana siswa menjadi kurang terlibat, mudah bosan, serta kesulitan mengingat konten yang kompleks sebagai akibat dari model pembelajaran yang sebagian besar berbasis ceramah serta penggunaan media pendidikan yang terbatas (Ariyani & Setyowati, 2021).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SDN Gedongombo 1 Kabupaten Tuban. Dari temuan observasi serta wawancara pada guru kelas IV, diketahui dimana proses pembelajaran IPAS hanya mengandalkan buku paket, LKS, serta media visual sederhana berupa gambar atau video yang kurang bervariasi. Selain itu, metode pembelajaran yang dipakai pusatnya ada di guru melalui ceramah serta tanya jawab yang menjadikan kontribusi siswa pada proses pembelajaran masih minim. Ketidakmampuan siswa untuk memahami keragaman budaya dan pengetahuan lokal diperparah oleh keadaan ini.

Temuan tersebut diperkuat dari nilai pre-test yang memperlihatkan dimana terdapat 8 dari 26 siswa (30,77%) yang mendapatkan nilai melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), lalu sebanyak 18 siswa (69,23%) mendapatkan nilai kurang dari KKM. Temuan analisis selanjutnya memperlihatkan dimana siswa menghadapi tantangan saat memaknai makna tradisi di lingkungan sekitar, menjelaskan manfaat kearifan lokal, serta mendeskripsikan upaya pelestarian ragam budaya. Rendahnya hasil belajar tersebut mengindikasikan perlunya terobosan pembelajaran yang bisa mendorong motivasi, pemahaman konsep, serta keterlibatan langsung siswa saat proses pembelajaran.

Diantara pilihan yang bisa diterapkan guna dijadikan solusi menangani masalah itu yaitu penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book berdasarkan kearifan lokal. Pop-Up Book sebuah media pembelajaran yang bentuknya buku tiga dimensi yang mempunyai unsur gerak serta visualisasi menarik sehingga bisa memperlihatkan materi dengan lebih akurat (Ariyani & Setyowati, 2021). Melalui representasi visual interaktif, media ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap ide-ide abstrak, meningkatkan fokus mereka selama kelas, serta membuat pembelajaran lebih menyenangkan (Setyaningsih & Handayani, 2023). Pengintegrasian unsur kearifan lokal pada media pembelajaran juga memungkinkan siswa guna mempelajari materi berdasarkan nilai budaya yang terhubung dengan kehidupan siswa, agar pembelajaran mempunyai makna yang lebih besar.

Kearifan lokal yakni seperangkat nilai, ilmu, serta praktik kehidupan yang mengalami perkembangan di masyarakat dan juga pewarisanya dari generasi ke generasi yang dijadikan landasan menjalani hidup (Askodrina, 2021). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran bukan sekedar memiliki fungsi menjadi sumber pembelajaran kontekstual, namun juga menjadi alat guna menanamkan karakter,

meningkatkan apresiasi terhadap budaya setempat, serta menguatkan identitas budaya siswa sejak dini.

Studi sebelumnya yang dilaksanakan (Sari et al., 2023) memperlihatkan dimana pengembangan media *Pop-Up Book* berbasis kontekstual memenuhi kriteria guna dipakai pada pembelajaran dengan temuan validasi ahli media sejumlah 94% serta ahli materi sejumlah 92%. Lebih lanjut, reaksi guru serta siswa mencapai 99% serta 96% dengan nilai sangat baik. Temuan penelitian itu memperlihatkan dimana buku *Pop-Up Book* dapat menambah keinginan untuk belajar serta memudahkan siswa dalam memahami bahan belajar.

Walaupun demikian, studi sebelumnya hanya terfokus dalam pendekatan kontekstual secara umum serta belum secara khusus menggabungkan unsur kearifan lokal daerah pada media pembelajaran. Maka dari itu, studi ini mempunyai aspek kebaruan berupa pengembangan media *Pop-Up Book* berdasarkan kearifan lokal Tuban yang disesuaikan dengan karakteristik materi ragam pemanfaatan budaya dalam kurikulum IPAS kelas IV SD. Integrasi budaya lokal diharapkan mampu menambah pemahaman nilai sekaligus mendorong rasa bangga serta rasa peduli siswa pada budaya lokalnya.

2. Metode

Studi ini memakai metode *Research and Development (R&D)* yang mempunyai tujuan guna mengembangkan media pembelajaran *Pop-Up Book* berdasarkan kearifan lokal pada materi ragam budaya serta kearifan lokal guna mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD. Metode R&D yakni pendekatan kajian yang dipakai guna menciptakan suatu produk dari proses analisis kebutuhan, pengembangan, serta pengujian kelayakan serta keefektifan produk sebelum dipakai secara luas (Slamet, 2022). Selain itu, metode R&D juga dipahami sebagai serangkaian langkah sistematis yang dilaksanakan guna pengembangan produk baru ataupun memperbaiki produk yang ada dengan menjadikan kualitasnya lebih baik serta sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna (Judijanto et al., 2024).

Penelitian dilaksanakan di UPT SD Negeri Gedongombo 1. Validator dalam kajian yaitu atas ahli materi, ahli media, serta ahli bahasa yang bertugas mengukur kelayakan produk. Siswa kelas IV hanya dilibatkan secara terbatas pada tahap keterbacaan guna mengetahui kemudahan penggunaan media. Tahap awal penelitian dilaksanakan

melalui analisis kebutuhan, karakteristik siswa, serta kondisi pembelajaran. Selanjutnya disusun rancangan Pop-Up Book yang memuat materi IPAS, petunjuk penggunaan, serta latihan interaktif. Produk yang sudah jadi lalu divalidasi oleh para ahli, dilanjutkan dengan uji coba terbatas serta revisi berdasarkan saran validator.

Pengumpulan data memakai angket validasi serta masukan tertulis dari validator. Analisis informasi dilakukan dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase guna penentuan kategori validitas produk, serta deskriptif kualitatif guna menyempurnakan media yang dikembangkan.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Studi ini melahirkan produk berwujud Pop-Up Book berdasarkan kearifan lokal yang diuji kelayakannya melalui validasi dari tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli media, serta ahli bahasa. Proses penilaian memakai skala 1–5, kemudian diubah menjadi bentuk persentase guna penentuan tingkat validitas. Perhitungan tingkat validitas memakai rumus di bawah ini:

$$V = \frac{\text{skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Hasil presentasi validasi dikategorikan dari kriteria yang dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Tingkat Validasi

Presentase %	Kriteria
81-100%	Sangat Valid
61-80%	Valid
41-60%	Kurang Valid
21-40%	Tidak Valid

Sumber: (Puspita & Setyaningtyas, 2022)

Berikut disajikan temuan hasil kajian terhadap media Pop-Up Book berbasis kearifan lokal berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, serta ahli bahasa. Hasil validasi dari ketiga validator tersebut menjadi dasar dalam menentukan kelayakan media sekaligus sebagai acuan untuk melakukan penyempurnaan produk agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa sekolah dasar.

Tabel 2. Kategori Validasi Ahli Materi

Aspek	Skor	Skor	Presentase	Keterangan
Aspek	Aspek	Maks		
Kesesuaian Dengan Kurikulum	12	15	80%	Valid
Keruntutan Materi	14	15	93,3%	Sangat Valid
Kesesuaian Dengan Karakter Siswa	20	20	100%	Sangat Valid
Skor Total	46	50	92%	Sangat Valid

Identitas Validator
 Nama : Sri Cahya, M.Pd.
 NIDN : 0724074001
 Validator : Adi Saputra

B. Aspek Komponen Materi

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1 (SK)	2 (K)	3 (C)	4 (B)	5 (SB)
A. Kesesuaian Dengan Kurikulum						
1.	Materi sesuai dengan kurikulum di sekolah yaitu kurikulum Merdeka					✓
2.	Kemampuan uraian materi capaian pembelajaran				✓	
3.	Kemampuan dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓	
B. Keruntutan Materi						
4.	Kepastian materi yang terdapat pada media pembelajaran Pop-Up Book					✓
5.	Ketepatan materi pada media Pop-Up Book				✓	
6.	Materi yang disajikan menarik perhatian peserta didik					✓
C. Kesesuaian Dengan Karakter Siswa						
7.	Materi yang disajikan sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik sekolah dasar					✓

C. Kesimpulan
 Materi pada Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD valid digunakan *
 Layak dipublikasikan tanpa revisi
 Layak dipublikasikan dengan revisi kecil
 Layak dipublikasikan dengan revisi besar
 Tidak layak dipublikasikan
 *Catatan salah tulis

D. Komentar dan Saran Perbaikan
 - Tambahkan gambar-gambar / foto saat dan proses - materi
 menggunakan bahasa, awal - akhir di
 - Berikan ada indikator di akhir dari
 - Ada label lain yang ada kandungan bahasa tersebut
 untuk bisa membantu

Tahun, 28 April 2024
 Validator Ahli Materi
 Sri Cahya, M.Pd.
 NIDN: 0724074001

Gambar 1. Dokumentasi Ahli Materi

Dari Tabel 2, temuan validasi ahli materi memperlihatkan dimana media Pop-Up Book berdasarkan kearifan lokal meraih persentase sejumlah 92% termasuk kategori sangat valid. Nilai tertinggi ada dalam aspek kesesuaian terhadap karakter siswa yang mendapatkan persentase 100%, diikuti aspek keruntutan materi sejumlah 93,3%, serta aspek kesesuaian dengan kurikulum sejumlah 80%. Temuan itu memperlihatkan dimana materi yang disajikan sudah relevan dengan kurikulum, tersusun dengan sistematis, serta sesuai dengan karakter siswa kelas IV SD Negeri Gedongombo 1 yang menjadikan layak dipakai sat kegiatan belajar mengajar.

Tabel 3. Kategori Validasi Ahli Media

Aspek	Skor	Skor	Presentase	Keterangan
Aspek	Aspek	Maks		
Kepraktisan Media	13	15	86%	Sangat Valid
Tampilan Media	22	25	88%	Sangat Valid

Kelayakan Kefrafikan	17	20	85%	Sangat Valid
Skor Total	52	60	86%	Sangat Valid

Identifikasi Validasi
 Nama : (Dr. Sri, Desha, L. H. H. H.)
 NIM : 402020101
 Validator : guru media

B. Aspek Kepraktisan Media

No.	Indikator Kepraktisan	Ya	Tidak
1.	Media Pop-Up Book sederhana dan praktis		
2.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		
3.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		
4.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		
5.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		
6.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		
7.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		
8.	Media Pop-Up Book dapat digunakan secara berulang-ulang		

C. Aspek Kelayakan Kefrafikan

No.	Indikator Kelayakan Kefrafikan	Ya	Tidak
1.	Media Pop-Up Book memiliki desain yang menarik		
2.	Media Pop-Up Book memiliki desain yang menarik		
3.	Media Pop-Up Book memiliki desain yang menarik		
4.	Media Pop-Up Book memiliki desain yang menarik		

Total Skor : ... **Presentase** : ...

Gambar 2. Dokumentasi Hasil Ahli Media

Dari Tabel 3, temuan validasi ahli media memperlihatkan dimana buku Pop-Up Book berdasarkan kearifan lokal mendapatkan persentase sejumlah 86% termasuk kategori sangat valid. Nilai tertinggi terdapat pada aspek tampilan media yang mendapatkan persentase 88%, diikuti aspek kepraktisan media sejumlah 86%, serta aspek kelayakan kegrafikan sejumlah 85%. Temuan itu memperlihatkan dimana media yang deang ditingkatkan mempunyai visual yang estetik, mudah dipakai dalam pembelajaran, serta didukung oleh desain grafis yang baik sehingga layak dipakai menjadi media pembelajaran untuk eserta didik kelas IV SD.

Tabel 4. Kategori Validasi Ahli Bahasa

Aspek	Skor	Skor Maks	Presentase	Keterangan
Kesesuaian Bahasa	13	15	87%	Sangat Valid
Kejelasan Kalimat	11	15	73,3%	Valid
Keterbacaan	16	20	80%	Valid
Skor Total	40	50	80%	Valid

Ministry Validator
 Nama : Laili ABB, MPA
 NUPN : 44177047220102
 Validator : Laili ABB

B. Aspek Kesesuaian Bahasa

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1 (0%)	2 (20%)	3 (40%)	4 (60%)	5 (80%)
1.	Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓	
2.	Tipe, nada, bunyi, dan lafal sesuai					✓
3.	Tidak terdapat kesalahan tata bahasa					✓
4.	Struktur kalimat jelas dan sesuai pada media Pop-Up Book					✓
5.	Kalimat tidak menimbulkan makna ganda		✓			
6.	Pemilihan kata tepat sesuai konteks					✓
7.	Bahasa mudah dipahami oleh siswa didik					✓
8.	Kalimat ringkas dan tidak berbelit-belit					✓
9.	Selarasnya pada media Pop-Up Book menggunakan warna yang sama					✓
10.	Alur penyampaian mudah diikuti					✓

C. Kesimpulan
 Bahasa pada Pop-Up Book Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD telah dinyatakan "Valid"
 Layak dipergunakan sebagai media
 Layak dipergunakan dengan revisi kecil
 Layak dipergunakan dengan revisi besar
 Bahasa layak dipergunakan
 Tidak layak dipergunakan

D. Komentar dan Saran Perbaikan
 Bahasa pada Pop-Up Book sudah layak dipergunakan /
 Disarankan dengan gambar yang lebih menarik

Tahun, 29 April 2024
 Validator Ahli Bahasa
 Laili ABB, MPA
 NUPN: 44177047220102

Gambar 3. Dokumentasi Ahli Bahasa

Berdasarkan Tabel 4, temuan validasi ahli bahasa memperlihatkan dimana media Pop-Up Book berdasarkan kearifan lokal meraih persentase sejumlah 80% termasuk kategori valid. Nilai tertinggi terdapat pada aspek kesesuaian bahasa yang mendapatkan persentase 87% termasuk kategori sangat valid, diikuti aspek keterbacaan sejumlah 80% serta aspek kejelasan kalimat sejumlah 73,3%, yang keduanya termasuk kategori valid. Temuan itu memperlihatkan dimana bahasa yang dipakai dalam media sudah disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa, mudah dimengerti, serta mempunyai keterbacaan yang baik sehingga layak dipakai saat kegiatan pembelajaran peserta didik kelas IV SD.

Tabel 5. Hasil Keseluruhan Validasi

Aspek Validasi	Skor Maks	Keterangan
Validasi Ahli Materi	92%	Sangat Valid
Validasi Ahli Media	86%	Sangat Valid
Validasi Ahli Bahasa	80%	Valid

Pop-up book berdasarkan pengetahuan lokal ini mendapat ulasan positif dari para penilai, menurut hasil validasi (lihat Tabel 5). Pakar bidang studi memberikan nilai 92% (sangat baik), pakar media memberikan nilai 86%, serta pakar bahasa memberikan nilai 80%. Temuan ini memperlihatkan dimana media yang dibuat memenuhi persyaratan linguistik, terkait media, dan terkait materi, sehingga cocok untuk dipakai dengan siswa kelas IV SD Negeri Gedongombo 1.

3.2 Pembahasan

Hasil validasi memperlihatkan dimana media Pop-Up Book berdasarkan kearifan lokal yang dibuat mendapatkan kategori valid sampai sangat valid yang didasarkan penilaian ahli materi, ahli media, serta ahli bahasa. Temuan tersebut memperlihatkan dimana media sudah sesuai aspek isi, tampilan, serta bahasa yang menjadikan layak dipakai pada pembelajaran peserta didik kelas IV UPT SD Negeri Gedongombo 1.

Validasi ahli materi mendapatkan persentase sejumlah 92% termasuk kategori sangat valid. Tingginya nilai pada aspek kesesuaian dengan karakter siswa serta keruntutan materi memperlihatkan dimana materi yang disajikan sudah disesuaikan pada tingkat perkembangan siswa serta tersusun secara sistematis. Selain itu, media menjadi lebih kontekstual dan bisa dilaksanakan pada keseharian siswa ketika materi lokal dimasukkan. Pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan melalui pengajaran yang menghubungkan materi dengan lingkungan budaya mereka. Temuan ini sama dengan temuan Friska et. al., (2023), yang menemukan dimana media "Pop-Up Book" sangat tepat untuk membahas keragaman budaya dan memungkinkan anak-anak sekolah dasar untuk belajar dengan cara yang lebih bermakna.

Skor 86%, yang dianggap sangat valid, diperoleh melalui validasi oleh spesialis media. Pada angka 88%, presentasi media menerima peringkat tertinggi. Hal ini menggambarkan bagaimana desain visual buku pop-up, gambar, warna, dan bentuk tiga dimensi berhasil menarik perhatian siswa. Media yang menarik secara visual dapat meningkatkan antusiasme peserta didik guna memahami serta mendorong pengetahuan pada pembelajaran. Temuan studi ini sesuai pada temuan studi Safitri & Subayani (2023), yang menemukan dimana buku pop-up mempunyai validitas media sebesar 90% juga sangat valid dan validitas material sebesar 95%. Penelitian ini menyimpulkan bahwa karena buku pop-up membangkitkan minat siswa dalam belajar, buku tersebut dapat digunakan sebagai alat pengajaran yang sangat baik.

Penelitian Irawati dkk. (2023), yang menemukan tingkat validasi media sejumlah 86,6% serta tingkat validasi materi sejumlah 97,4%, yang dianggap sebagai validitas yang sangat baik, semakin mendukung temuan penelitian ini. Hasil tersebut memperlihatkan dimana Buku Pop-Up sangat cocok untuk presentasi dan konten, sehingga menjadikannya alat pengajaran yang baik untuk sekolah dasar.

Media tersebut memperoleh nilai yang cukup baik, yaitu 80%, dalam hal bahasa. Temuan ini memperlihatkan dimana bahasa yang dipakai disesuaikan pada tahap perkembangan siswa sekolah dasar. Komponen kunci dalam menyampaikan konten pembelajaran secara efektif melalui media pendidikan adalah penggunaan frasa yang lugas, percakapan, dan mudah dipahami. Hasil tersebut sesuai pada studi yang dilaksanakan Chintya Oktaviani & Risda Amini (2023), yang menemukan bahwa komponen bahasa buku pop-up tersebut memperoleh nilai yang sangat memuaskan, yaitu 93,7%. Studi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat ditingkatkan dengan memakai bahasa yang disesuaikan pada kebutuhan siswa.

Buku Pop-Up yang dirancang berdasarkan pengetahuan lokal memenuhi persyaratan kesesuaian untuk digunakan dalam lingkungan pembelajaran, menurut hasil validasi. Penelitian Riskiah & Imawati (2025), yang menyatakan bahwa buku Pop-Up sesuai guna menambah perhatian dan hasil belajar peserta didik SD karena memungkinkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna, semakin mendukung kesimpulan ini. Oleh karena itu, buku Pop-Up berdasarkan pengetahuan lokal dapat berfungsi sebagai alat pengajaran alternatif yang mutakhir sekaligus membantu memperkenalkan dan melestarikan budaya lokal bagi siswa muda.

4. Kesimpulan

Dari temuan kajian serta pengembangan yang sudah dilaksanakan, di UPT SD Negeri Gedongombo 1, buku Pop-Up yang mengangkat pengetahuan lokal dianggap sebagai alat bantu pengajaran yang tepat untuk mengajarkan siswa kelas empat mengenai keragaman budaya dan kearifan lokal. Media yang dikembangkan sudah sesuai pada aspek kelayakan materi, media, serta bahasa berdasarkan hasil validasi para ahli. Pembelajaran yang lebih kontekstual serta menarik yang disesuaikan pada apa yang dibutuhkan peserta didik sekolah dasar dapat dicapai dengan memasukkan adat istiadat daerah ke dalam sumber daya pendidikan. Buku pop-up yang berbasis pada adat istiadat daerah dapat dimanfaatkan sebagai alat pengajaran alternatif untuk membantu pendidik mengembangkan proses pembelajaran yang lebih bermakna dan mendorong pelestarian budaya daerah di kelas. Disarankan untuk melakukan lebih banyak penelitian untuk menentukan seberapa baik media ini bisa menambah hasil belajar serta motivasi peserta didik pada skala yang lebih luas.

Ucapan Terima Kasih

Untuk menyelesaikan artikel ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, memberi dukungan, dan berkontribusi dalam penelitian ini. Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada para pembimbing akademik saya atas dukungan, bimbingan, dan nasihat mereka, yang semuanya membantu saya menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada guru kelas empat dan kepala Sekolah Dasar Negeri Gedongombo 1 atas persetujuan, bantuan, dan dorongan yang diberikan selama proses penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang turut serta dalam penelitian ini serta para validator profesional atas penilaian dan rekomendasi mereka mengenai cara menyempurnakan Buku Pop-Up ini berdasarkan pengetahuan lokal. Penulis berpendapat bahwa temuan penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan sumber daya pendidikan yang mutakhir serta meningkatkan standar pengajaran di sekolah dasar.

Referensi

- Ariyani, Y. D., & Setyowati, S. (2021). Pengembangan Pop Up Book Berbasis Karakter Nasionalisme Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Siswa SD. *Elementary School: Jurnal Pendidikan serta Pembelajaran*, 8(1), 50–60.
- Askodrina, H. (2021). Penguatan Kecerdasan Perspektif Budaya serta Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan serta Pemikiran*, 16(1), 619–623. <http://jurnal-stainurulfalahairmolek.ac.id/index.php/ojs/article/download/52/50>
- Chintya Oktaviani, & Risda Amini. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Model ARIAS di Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 612–617. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5380>
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Terobosan Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/1084/660
- Friska, S. Y., Maksum, A., & Marini, A. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Materi Keberagaman Budaya guna Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Dwija Cendekia: Jurnal*

- Riset Pedagogik, 7(3), 954–962.
<https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/download/79113/43334>
- Hikmah, N., Kuswidyanarko, A., & Lubis, P. H. M. (2022). Jurnal PGSD Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Siklus Air di Kelas V SD Negeri 04 Puding Besar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(2), 137–148.
- Irawati, E. A., Subayani, N. W., & Marzuki, I. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 277–286.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.978>
- Judijanto, L., Muhammadiyah, M., Utami, R. N., Suhirman, L., Laka, L., Boari, Y., Lembang, S. T., Wattimena, F. Y., Astriawati, N., Laksono, R. D., & Yunus, M. (2024). *METODOLOGI RESEARCH AND DEVELOPMENT (Teori serta Penerapan Metodologi RnD)* (Sepriano & Efitra, Eds.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
www.buku.sonpedia.com
- Mayasari, A., Arifudin, O., Juliawati, E., & Sabili Bandung, S. (2022). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 167–175.
<https://doi.org/https://doi.org/10.57171/jt.v3i2.335>
- Puspita, A. M. I., & Setyaningtyas, D. (2022). Pengembangan Media Pop-up Book Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 8(3), 915–922.
<https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2907>
- Riskiah, K., & Imawati, S. (2025). Pengembangan Media Pop-Up Book Guna Meningkatkan Minat serta Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 7(2), 2722–6689.
<http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>
- Safitri, A., & Subayani, N. W. (2023). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Materi Sistem Pernapasan Manusia Kelas V Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 119–129. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.981>
- Sari, D. P., Nurhayati, E., & Wibowo, S. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Terhadap Keaktifan Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(2), 1261–1272.
<https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5077/http>

- Setyaningsih, K., & Handayani, A. (2023). Efektivitas Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Guna Mengembangkan Literasi Siswa Kelas Rendah. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 9(5), 3894–3902. <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/download/2337/1963>
- Slamet, F. A. (2022). *MODEL PENELITIAN PENGEMBANGAN (R n D)* (R. Risdiantoro, Ed.). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.